

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Penelitian ini dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan produktivitas karyawan untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja, pemahaman teknologi dan kualitas kerja terhadap produktivitas karyawan di konveksi baju muslim Diana Tulungagung.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 8.

<sup>2</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. ( Jakarta: Kencana, 2013), hal. 7

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan konveksi busana muslim Diana sembung Tulungagung yang berjumlah 35 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 35 karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi<sup>4</sup>.

## **C. Sumber Data, Variable dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Pengertian data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan / kebijaksanaan-

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 80

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 81

kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

**a. Data Primer**

Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung<sup>6</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat peneliti dari melakukan observasi dan kuesioner yang diberikan kepada karyawan konvesi Diana Tulungagung.

**b. Data Skunder**

Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>7</sup>

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis

---

<sup>5</sup> Situmorang Syafrizal Helmi, *Analisis Data: Untuk riset manajemen dan bisnis*. (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hal. 162

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 2

seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain<sup>8</sup>. Data skunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat peneliti dari tabel laporan produksi baju muslim konveksi Diana mulai dari tahun 2014 – 2016.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti<sup>9</sup>. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai ”variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan suatu obyek dengan obyek yang lain, variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>10</sup> Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Variabel independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun yang negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X1: Pelatihan Kerja

X2: Teknologi

X3: Kualitas Kerja

### **b. Variabel dependen**

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 165

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 143

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinai*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 63

karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja yang ditandai dengan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.<sup>11</sup> Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>12</sup>

Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:<sup>13</sup>

- a. Sangat Sejahtera (SS) diberi skor 5.
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas*. (Bandung Alfabeta, 2011), hal. 135

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hal. 86

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 86

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan sesuai pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Angket Atau Kuesioner**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>14</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim pos, atau internet.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner/angket untuk memperoleh data dari karyawan di Konveksi Busana Muslim Diana Tulungagung. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 135

dimana responden membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner bentuk check list.

### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang pada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen yang dikelola oleh pemilik Konveksi Diana Tuluungagung dimana berupa data-data mengenai jumlah produktivitas, dan data karyawan.

### **c. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.138-139

syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.<sup>16</sup> Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>17</sup>

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Item</b>
Pelatihan Kerja (X <sub>1</sub> )	1. Peningkatan Produktivitas Kerja	a. Pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan
	2. Perbaikan Kualitas Kerja	b. Penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja
	3. Moral Kerja Karyawan	c. Pelatihan dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung

---

<sup>16</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, 2000), hal. 123

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 25

		jawab terhadap tugasnya.
	4. Perencanaan	d. Pelatihan yang diberikan memudahkan seorang pekerja untuk mengisi kekosongan jabatan di perusahaan, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik
	5. Pemahaman Pelatihan Kerja	e. Metode-metode yang digunakan sudah tepat dan membantu karyawan memahami apa yang disampaikan dalam pelatihan
Teknologi (X <sub>2</sub> )	a. Tanggung Jawab Kerja	a. Teknologi dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya
	b. Produktivitas Karyawan	b. Pemberian teknologi merupakan langkah terbaik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan
	c. Inisiatif dan Kreatif	c. Teknologi dapat mendorong inisiatif dan kreatifitas karyawan
	d. Perkembangan Pribadi	d. Teknologi

		memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya
	e. Efisiensi Proses Kerja	e. Teknologi yang digunakan dalam proses kerja, benar-benar mendukung dan mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaannya
Kualitas Kerja (X <sub>3</sub> )	a. <i>Conformance</i> (kesesuaian/penguasaan) : Penguasaan bidang kerja	a. Karyawan cakap dalam menguasai bidang pekerjaannya
	b. <i>Aesthetics</i> (keindahan / ketelitian) : Teliti dalam Bekerja	b. Karyawan teliti dalam bekerja
	c. <i>Performance</i> (kinerja) : Standar Kerja	c. Karyawan dapat memenuhi standar kerja yang ditentukan
	d. <i>Serviceability</i> (kepelayanan) : Cekatan, Cepat, dan Tanggap	d. Karyawan dapat bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat
	e. <i>Perceived quality</i> (kualitas yang dipersepsi) : Sikap Tanggap dalam Bekerja	e. Karyawan cepat tanggap terhadap tugas baru yang diberikan
Produktivitas (Y)	a. Hasil Kerja	a. Karyawan selalu berusaha untuk

		mencapai hasil yang terbaik dalam pekerjaannya
	b. Kemampuan Karyawan	b. Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan
	c. Kejujuran dalam Bekerja	c. Kejujuran dan ketepatan kerja karyawan sangat diutamakan dan mendapat perhatian dari pemimpin
	d. Hubungan dengan Rekan Kerja	d. Karyawan dapat membangun hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja
	e. Ketepatan Waktu dalam Bekerja	e. Saya selalu bersedia datang ke tempat kerja tepat pada waktunya.

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>18</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>19</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat

---

<sup>18</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher 2009), hal. 96

<sup>19</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353

diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>20</sup>

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinue berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>21</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>22</sup>

Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 23

<sup>22</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 153

2. Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>23</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

*Heteroskedastisitas* menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*..... hal.79

<sup>24</sup> Sujarweni V Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186-187

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.<sup>25</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis adalah uji Dublin-Watson dengan alat bantu software SPSS 16.0 for windows.

1. Jika  $-2 < DW < 2$ , maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika  $-2 > DW > 2$ , maka terjadi autokorelasi

#### **4. Analisis Linier Berganda**

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Model analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependent). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

---

<sup>25</sup> Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta:Pustabaru Press,2015), hal. 159

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.<sup>26</sup> Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat sinifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.<sup>27</sup>

### a). Uji Parsial (Uji t)

uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>26</sup> J. Supranto, Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), Hlm. 33

<sup>27</sup> Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada university Press, 2005), hal . 162

2. Apabila tingkat signifikan  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b). Uji simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan :

$H_0$  diterima, apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Dan  $H_1$  diterima, apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

**6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi